

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP KATOLIKST. FRANSISKUS PINELENG

Deisa Iriani Rampisela
Sefti Rompas
Reginus Malara

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi

Email : deisarampisela@gmail.com

***Abstract** : Learning is a process of change within the human personality, and the change Showed in the form of improved quality and quantity of behavior. Many people things that IQ is important for the people success, but anothers intelligence for make sure people success it`s SQ and EQ Emotional intelligence and Intelligence research **Purposes of determine** the correlation of emotional intelligence and spiritual intelligence with student achievement. **This research method** using cross sectional study design, with a sample of 48 students. a sampling technique that uses total sampling. the research instrument used are questionnaires and observation sheets. analysis of data on emotional intelligence was performed using chi-square test was obtained P-Value 0.011. This means that the p-value is smaller than α (0.05) and analysis of data on spiritual intelligence is done using Chi-Square test was obtained P-Value 0,000, this means the p-value is smaller than α (0.05). **Conclusions** are emotional and spiritual intelligence correlation with student achievement.*

***Keywords** : Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Learning Achievement*

Abstrak : Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku. Banyak orang berpendapat bahwa IQ merupakan penentu untuk kesuksesan padahal terdapat kecerdasan yang lain yang menentukan kesuksesan yaitu kecerdasan emosional EQ dan kecerdasan spiritual SQ. **Tujuan Penelitian** untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar siswa. **Metode Penelitian** menggunakan desain penelitian *cross sectional* study, dengan jumlah sampel 48 siswa. **Teknik pengambilan sampel** yaitu menggunakan Total Sampling. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dan lembar observasi. Analisa data pada kecerdasan emosional dilakukan menggunakan uji *chi-square* diperoleh P-Value 0,011. Hal ini berarti nilai p lebih kecil dari α (0,05) dan Analisa data pada kecerdasan spiritual dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh P-Value 0,000, Hal ini berarti nilai p lebih kecil dari α (0,05). **Kesimpulan** Terdapat Hubungan kecerdasan Emosional dan spiritual dengan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu pendidikan saat ini menjadi hal yang utama oleh setiap orang. Pendidikan merupakan hal yang sangat diperlukan setiap orang untuk belajar dan mendapatkan ilmu. Menurut Crow dan Crow (1987), bahwa pendidikan terbagi atas dua, yaitu pendidikan formal dan informal. Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku. Menurut Nichol (2002) belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar.

Nugroho (2004) menyatakan bahwa pembelajaran yang hanya berpusat pada kecerdasan intelektual tanpa menyeimbangkan sisi spiritual akan menghasilkan generasi yang mudah putus asa, depresi, suka tawuran bahkan menggunakan obat-obat terlarang. Sementara mereka yang hanya mengejar prestasi berupa nilai atau angka cenderung mengabaikan nilai-nilai spiritual, mereka menempuh jalan pintas dengan menyontek sewaktu ujian. Kecerdasan emosional dan spiritual yang terdapat dalam diri individu juga mampu menjadi faktor dalam rangka mencapai keberhasilan siswa dalam prestasi belajar (Filia Rachmi, 2010).

Berdasarkan hasil penelitiandari Muh Zulkifli (2015) menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap prestasi belajar Aqidah Akhalah. Sedangkan penelitian dari Adhi Pratistha Silen (2014), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan

emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar. Dalam penelitian pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan survei data awal yang di dapat pada SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng, maka didapat hasil raport para siswa tahun ajaran 2016/2017 kelas VII, VIII, IX dengan jumlah 74 siswa, didapati siswa yang mendapatkan nilai rata-rata (80-100) ada 35% dengan keterangan “amat baik”, siswa yang mendapatkan nilai rata-rata (70-79) ada 40% dengan keterangan “baik”, sedangkan siswa yang mendapatkan (60-69) ada 25% dengan keterangan “cukup baik”. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah, diketahui bahwa sekolah ini mengadakan jadwal ibadah seminggu sekali, dan doa pagi sebelum memulai pelajaran tiap paginya. Sekolah ini belum mempunyai guru bimbingan konseling (BK) dan ruangan konseling sehingga siswa yang ingin berkonsultasi mengenai masalah emosional mereka hanya berkonsultasi dengan wali kelas atau guru yang mereka percaya.

Sehubungan dengan latar belakang maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* study. Dimana peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen pada satu saat tertentu, artinya setiap subjek

hanya diobservasi sekali pada waktu yang sama (Notoadmodjo, 2012).

Lokasi dilaksanakan di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng dan telah dilaksanakan pada 17 November 2016 – 30 November 2016. Populasi pada penelitian ini adalah para siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng yang berjumlah 74. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX yang berjumlah 48 siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner kecerdasan emosional (*EQ*) dan lembar observasi prestasi belajar. Pengolahan data melalui tahap editing, coding, tabulating, dan analisa data terdiri dari analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Pearson Chi-square* dengan tingkat kepercayaan (CI) 95% atau tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0.05$.

HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki- laki	38	79.2
Perempuan	10	20.8
Total	48	100.0

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 1. diatas menjelaskan distribusi data jenis kelamin dari responden. Pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin para siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng dan didapatkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah 38 siswa atau 79,2 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kelas

Kelas	n	%
VIII	11	22.9
IX	37	77.1
Total	48	100.0

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 2. diatas menjelaskan distribusi data kelas dari responden. Pengelompokkan responden berdasarkan kelas para siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng didapatkan kelas IX merupakan jumlah responden terbanyak yaitu dengan jumlah 37 siswa atau 77,1 %.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional	n	%
Baik	32	66.7
Kurang Baik	16	33.3
Total	48	100.0

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 3. diatas menjelaskan distribusi kecerdasan emosional siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng baik sebanyak 32 siswa atau 66,7%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual	n	%
Baik	34	70.8
Kurang Baik	14	29.2
Total	48	100.0

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menjelaskan distribusi kecerdasan spiritual siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng baik sebanyak 34 siswa atau 70,8%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Nilai Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	n	%
Amat Baik	36	75.0
Baik	12	25.5
Total	48	100.0

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 5. diatas menjelaskan distribusi nilai prestasi belajar siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng amat baik sebanyak 36 siswa atau 75.0%.

Tabel 6. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar

Kecerdasan Emosional	Prestasi Belajar				Total		P value
	Amat Baik		Baik				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	28	58.3	4	8.3	32	66.7	0.011
Kurang Baik	8	16.7	8	16.7	16	33.3	
Total	36	75.0	12	25.0	48	100.0	

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 6. diatas menunjukan dari 48 responden terdapat 28 responden dengan kecerdasan emosional baik dan prestasi belajar amat baik, sedangkan terdapat 4 responden kecerdasan emosional baik sedangkan prestasi belajarnya baik. Selanjutnya ada 8 responden dengan kecerdasan emosional kurang baik tapi memiliki prestasi belajar amat baik dan

terdapat responden dengan kecerdasan emosional baik dan prestasi belajar baik.

Untuk melihat hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar di lakukan analisis dengan menggunakan uji *chi-square* yang dibaca pada *Fisher's Exact Test* dimana hasil yang diperoleh nilai *P-Value* = 0,011. Hal ini berarti nilai p lebih kecil dari α (0,05) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa Terdapat Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneltian dari Fauziah (2015) menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Adapun pendapat dari Komalasari (2012) Individu dengan keterampilan emosional yang berkembang baik berarti kemungkinan besar ia akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Sedangkan individu yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merusak kemampuannya untuk memusatkan perhatian pada tugas-tugasnya yang akan dijalaninya.

Tabel 7. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar

Kecerdasan Spiritual	Prestasi Belajar				Total		P value
	Amat Baik		Baik				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	31	64.6	3	6.2	34	70.8	0.000
Kurang Baik	5	10.4	9	18.8	14	29.2	
Total	36	75.0	12	25.0	48	100.0	

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 7. diatas menunjukkan dari 48 responden terdapat 31 responden dengan kecerdasan spiritual baik dan prestasi belajar amat baik, sedangkan terdapat 3 responden dengan kecerdasan emosional baik dan prestasi belajar baik. Selanjutnya ada 5 responden dengan kecerdasan emosional kurang baik tapi memiliki prestasi belajar amat baik, sedangkan ada 9 responden dengan kecerdasan spiritual kurang baik dan prestasi belajar baik.

Untuk melihat hubungan kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar di lakukan analisis dengan menggunakan uji *chi-square* yang dibaca pada *Fisher's Exact Test* dimana hasil yang diperoleh nilai *P-Value* = 0,000. Hal ini berarti nilai *p* lebih kecil dari α (0,05) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa Terdapat Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian dari Jahyuni (2012) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dan prestasi belajar. Begitu pula dengan penelitian dari Bansu (2015) berkesimpulan bahwa terdapat hubungan kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar.

Menurut Ananto (2010) (dalam jurnal Junifer, 2015) menyatakan bahwa pembelajaran yang hanya berpusat pada kecerdasan intelektual tanpa menyeimbangkan sisi spiritual akan menghasilkan generasi yang mudah putus asa, depresi, suka tawuran bahkan menggunakan obat-obat terlarang, sehingga banyak siswa yang kurang menyadari tugasnya sebagai seorang siswa yaitu tugas belajar. Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seorang siswa akan mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk belajar dan sulit untuk berkonsentrasi,

sehingga siswa akan sulit untuk memahami pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng dengan presentase terbanyak pada kriteria yang baik, kecerdasan spiritual siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng dengan presentase terbanyak pada kriteria yang baik, prestasi belajar siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng dengan presentase terbanyak pada kriteria amat baik, terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng dan terdapat hubungan kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar siswa di SMP Katolik ST. Fransiskus Pineleng.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Prastistha Silen. (2014). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik*. <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/3841>. Diakses 6 September 2016.
- Bansu Istiana A. (2015). *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Kebidanan Semester II di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015*. <http://opac.unisayogya.ac.id/565/1/Naskah%20Publikasi%20Istiana%20Asrari%20Bansu.pdf>. Diakses 12 Oktober 2016.
- Fauziah. (2015). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Bimbingan Konseling UIN AR-Raniry*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=359191&val=7458&title>

=*Hubungan%20Kecerdasan%20Emosional%20Dengan%20Prestasi%20Belajar%20Mahasiswa%20Semester%20I%20Bimbingan%20Konseling%20UIN%20Ar-Raniry*. Diakses 22 Desember 2016

Aliyah Kecamatan Suralaga.
http://lib.pps.uin-suka.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11940&keywords=. Diakses 28 September 2016.

Filia Rachmi. (2010). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Skripsi. Universitas Diponegoro. [http://eprints.undip.ac.id/26538/1/Filia_Rachmi_\(C2C606054\)\(R\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/26538/1/Filia_Rachmi_(C2C606054)(R).pdf). Diakses 29 September 2016

Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT RINEKA CIPTA'

Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unsrat. (2013). *Panduan Penulisan Tugas Akhir Proposal dan Skripsi*. Manado.

Jahyuni. (2012). *Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar bidang studi akidah akhlak : studi kasus pada siswa mts nurul iman rajeng tangerang*.
http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123_456789/21240. Diakses 27 Desember 2016

Junifer. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*.
<Downloads/1094-4167-1-PB.pdf>. Diakses 7 Januari 2017.

Komalasari. (2012). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya*.
http://eprints.ums.ac.id/20319/13/11._NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Diakses 12 Desember 2016.

Muh Zulkifli, (2015). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah*